



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Foto jurnalistik salah satu bagian dari dunia fotografi. Fotografi berasal dari bahasa Yunani, dari kata *photos* artinya cahaya dan *graphos* berarti lukisan. Jadi, secara harfiah fotografi berarti melukis dengan bantuan cahaya (Mudaris, 1996. p. 7).

Foto jurnalistik bisa digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk visual. Secara sederhana, foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. (Wijaya, 2016, p. 5). Selain itu, foto jurnalistik merupakan salah satu hasil atau produk kegiatan jurnalistik yang mengandung informasi atau berita yang layak untuk disampaikan atau disiarkan kepada khalayak melalui media massa (Ichsan, 2011. p. 24).

Setiap berita harus memberikan informasi dari tulisan, audio, maupun visual. Sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh berita yang diberikan oleh setiap media. Foto jurnalistik memiliki beberapa aspek penting dalam memberikan informasi. Aspek penting dalam foto jurnalistik adalah foto harus mengandung unsur fakta, informatif, dan mampu bercerita. (Wijaya, 2019, p. 5). Foto jurnalistik dicirikan oleh berbagai unsur yang harus dipenuhi, antara lain (a) memiliki nilai berita tersendiri, (b) bersifat melengkapi suatu berita/artikel, dan (c) dimuat dalam suatu media. (Yunus, 2010, p. 91). Penulis menyimpulkan berdasarkan kutipan diatas, bahwa foto jurnalistik adalah karya jurnalistik yang harus memenuhi aspek dan unsur-unsur penting dalam sebuah foto sehingga berbeda dengan foto biasa.

Dalam teknik pengambilan foto harus memiliki beberapa penilaian suatu berita. Sehingga hasil karya foto jurnalistik dapat diterima oleh masyarakat dan masyarakat mengetahui peristiwa apa yang sedang terjadi.

Ukuran nilai berita foto jurnalistik biasanya terdiri atas aktualitas gambar, relevan dengan berita, bentuk visualisasi yang pantas dipublikasikan, mengekspos suatu peristiwa yang mendapat perhatian publik tanpa menyinggung suku, agama, dan ras. (Yunus, 2010, p. 93).

Dalam sebuah karya foto jurnalistik terdapat fotografer dalam jurnalistik yang disebut jurnalis foto. Tugas jurnalis foto harus memiliki informasi terhadap suatu peristiwa yang terjadi, harus berada di tempat kejadian tersebut agar foto-foto yang berhasil diliput dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, dan memiliki ilmu nilai-nilai jurnalistik. Jurnalis foto adalah seseorang yang melakukan aktifitas jurnalistik dengan menggunakan media foto sebagai pesan yang akan disampaikan kepada khalayak. (Solihin, 2018. P. 62).

Seiring perkembangan zaman, karya foto jurnalistik yang beredar di masyarakat semakin banyak sehingga dengan mudah masyarakat mendapatkan informasi peristiwa-peristiwa terbaru terutama di media *online*. Setiap media *online* memiliki berita-berita yang didalamnya termasuk foto jurnalistik yang menarik untuk dilihat dan dibaca. Media *online* umumnya mengacu pada situs berita yang menyajikan *breaking news* atau berita seketika yang dimuat sesaat setelah atau bahkan ketika peristiwanya bergulir. (Basuki, 2017. P. 215).

Penyajian berita-berita pada media *online* biasanya pendek, ringkas, dan jelas agar pembaca tidak bosan ketika membaca sebuah berita. Karena setiap media *online* berlomba-lomba memperoleh pembaca terbanyak. Berita *online* umumnya menyajikan apa yang terjadi sekarang juga atau seketika, instan, menyediakan tautan dengan informasi lain yang relevan di internet dan bersifat multimedia, beritanya pendek, ringkas. (Basuki, 2017. P. 216).

Penulis memilih melakukan praktik kerja magang sebagai jurnalis foto di *tribunnews.com* agar hasil karya foto jurnalistik penulis dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat luas. Karena *Tribunnews.com* merupakan peringkat nomor 1 *website* di Indonesia dan situs portal berita peringkat

nomor 1 di Indonesia versi Alexa.com (Nedabang. 2018). Dalam hal ini, sistem peringkat Alexa berdasarkan skema peringkat dari traffic dalam setiap website untuk menerima jumlah orang yang mengunjungi situs web tersebut. (Arifah. 2018). *tribunnews.com* mengalahkan website *google.com* dan *youtube.com* yang merupakan peringkat kedua dan ketiga berdasarkan versi *alexa.com*.

Gambar 1.1 Top Sites in Indonesia

The screenshot shows the Alexa website interface for 'Top Sites in Indonesia'. It includes a navigation bar with the Alexa logo and various links. Below the navigation bar, there are tabs for 'Global', 'By Country', and 'By Category'. A banner for 'START YOUR FREE TRIAL' is visible. The main content area displays a table of top sites with the following data:

Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic From Search	Total Sites Linking In
1 Tribunnews.com TRIBUNNEWS.COM is Berita Terkini Indonesia Diterbitkan TRIBUN- Network "The National's Loca... More	5:11	3.83	32.10%	39,448
2 Google.com Enables users to search the world's information, including webpages, images, and videos. Offers...More	8:14	10.75	0.60%	2,360,368
3 Youtube.com YouTube is a way to get your videos to the people who matter to you. Upload, tag and share your... More	8:42	5.01	11.00%	1,851,720

Sumber : Alexa.com

1.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melaksanakan praktik kerja magang selain syarat kelulusan, yaitu untuk mendapatkan ilmu terutama ilmu dalam dunia kerja di bidang fotografi sehingga penulis dapat memiliki pengalaman tersebut. Dari pengalaman tersebut, penulis memahami alur kerja foto jurnalis di media

online tribunnews.com, memahami teknik pengambilan foto, memahami teknik edit foto, serta memahami keterangan foto atau sebuah *caption* dari hasil foto jurnalistik.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai dari tanggal 21 Januari 2019 hingga 21 April 2019 di divisi Fotografer *tribunnews.com*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum praktik kerja magang dimulai, penulis mempersiapkan berkas seperti KM 00 dan KM 01 sebagai rangkaian prosedur kerja magang kepada Ketua Program Studi Jurnalistik Fx Lilik Dwi Mardjianto untuk disetujui, ditandatangani, dan ditujukan kepada *tribunnews.com*. Kemudian setelah ditandatangani, penulis menuju kantor redaksi *tribunnews.com* yang berada di kawasan Palmerah dengan membawa KM 00, KM 01, *Curriculum Vitae*, transkrip nilai dari kampus, dan karya-karya penulis yang selama di perkuliahan maupun diluar kampus. Pada tanggal 15 Januari 2019 penulis ditelfon oleh pihak *tribunnews.com* dan di *email* untuk melakukan *interview* di kantor redaksi *tribunnews.com*. Pada tanggal 16 Januari 2019 dilakukan *interview* bersama Mas Dany Permana selaku editor foto dan Mas Davin selaku *Human Resources* dan pada hari itu juga diterima praktik kerja magang oleh Mas Dany Permana selaku *interviewer* bersama Mas Davin selaku *Human Resources*. Pada tanggal 18 penulis menuju kantor redaksi *tribunnews.com* untuk mengambil surat keterangan diterima dan langsung ke kampus Universitas Multimedia Nusantara untuk menukarkan dengan 5 rangkap kartu kerja magang yang berisi KM – 3 sampai dengan KM –

07. Pada tanggal 21 Januari 2019 penulis mulai praktik kerja magang sebagai foto jurnalistik selama 3 bulan.

Selanjutnya penulis telah selesai melaksanakan praktik kerja magang di redaksi *tribunnews.com* divisi foto jurnalistik pada tanggal 21 April 2019.